

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian, bahwa penerapan pembelajaran tari kijang dengan menggunakan metode bermain ini dapat menumbuhkan minat siswa kelas B Kelompok Bermain PAUD Langit Itu Luas (LAILA) terhadap tari daerah setempat. Hal ini dapat dilihat dari tari kreasi binatang kijang yang peserta didik ciptakan sendiri dari hasil kreativitasnya dalam menemukan gerak-gerak tari sesuai dengan pemahaman aplikasi dan imajinasinya. Bagi siswa PAUD LAILA pengalaman gerak yang telah diperoleh melalui kegiatan belajar merupakan pengalaman baru meskipun menurut orang dewasa gerak baru yang diperoleh siswa bukanlah sesuatu hal yang sifatnya baru.

Pengalaman gerak siswa diperoleh melalui kegiatan yang kreatif, yaitu kesungguhan dan keantusiasan mereka untuk memahami materi yang disampaikan, kemampuan siswa mencari/ menemukan/ menciptakan gerak (bereksplorasi), mengkombinasikan gerak berdasarkan daya pikirnya tanpa diberikan contoh gerak, kemampuan mengaplikasi gerak ke dalam unsur ruang (volume, level, dan pola lantai) dan kemampuan bergerak dengan menggunakan properti dengan diiringi musik.

Hasil eksplorasi gerak siswa menghasilkan gerak kaki seperti *napak* (sikap kaki), *ajeg* dan *rengkuh* (sikap dan gerak tungkai), *luncat* kiri dan kanan dan *langkah/langkah* (gerak tungkai dan kaki), gerak tangan dan telapak tangan seperti *baplang*, *ukel nangreu*, tangan melingkar ke atas dengan telapak tangan menghadap ke atas, tangan di atas kepala dengan telapak

tangan menghadap ke depan bawah, gerak kepala seperti *godek semplak*, yaitu menjatuhkan kepala ke kanan dan ke kiri tanpa menengok, bahu seperti angkat bahu kiri dan kanan dengan cara bergantian, gerak badan meliputi, *doyong* kanan dan *doyong kiri*. Kegiatan pembelajaran tari kijang dengan menggunakan metode bermain ini telah menghasilkan gerak tari berdasarkan bimbingan dan pengarahan guru dalam langkah-langkah pembelajaran. Siswa dapat bergerak dan berani tampil merupakan penghargaan yang luar biasa terhadap seni tari, hal ini harus terus dipupuk dan dikembangkan yang pada akhirnya nanti pengalaman ini akan terbawa sampai ia dewasa.

Implementasi pembelajaran tari kijang menggunakan metode bermain, merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap seni tari daerah setempat. Pengujian secara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa minat terhadap seni tari daerah setempat dengan pembelajaran tari kijang terbukti signifikan meningkat dalam persentase sebesar 71,4%. T_{tes} sebesar 4,82 dikonsultasikan dengan lampiran tabel 2 ekor (T_{tab} 0,05) menyatakan bahwa $T_{tab} < T_{tes}$, hal ini berarti hipotesis dapat diterima. Data *pre-test* menunjukkan bahwa siswa yang berminat sebanyak 21,4% atau tiga orang siswa, sedangkan setelah penelitian siswa yang berminat sebanyak 10 siswa atau terjadi peningkatan 71,4%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penerapan pembelajaran tari kijang dengan metode bermain mempunyai pengaruh terhadap tingkat minat siswa PAUD Langit Itu Luas terhadap seni tari daerah setempat, diharapkan dapat memberikan implikasi/ saran sebagai masukan bagi pengembangan pendidikan seni tari khususnya di PAUD Langit Itu Luas.

Guru berusaha membangkitkan gairah siswa dalam proses pembelajaran dengan salah satunya adalah dengan cara menerapkan pembelajaran tari kijang menggunakan metode bermain sebagai masukan. Sehingga proses pembelajaran menyenangkan, siswa tidak pasif, dapat membangun sikap positif, serta aspek afektif, psikomotor dan kognitif dapat dikembangkan. Dalam penelitian tentang menumbuhkan minat siswa anak usia dini ini dapat memotivasi, memberi informasi dan pengalaman bagi guru/pengajar seni untuk lebih meningkatkan perhatian terhadap kebudayaan dan kesenian kreasi daerah setempat melalui pembelajaran seni tari di Pendidikan Anak Usia Dini.

Memperoleh pengalaman mengajar yang sangat bermakna. Peneliti merasa proses mengajar seni tari dengan materi tari kijang mengimplementasikan model pembelajaran baru pada siswa PAUD Kelompok Bermain. Diharapkan dapat menjadi salah satu cara bagaimana untuk menumbuhkan minat anak usia dini terhadap seni tari daerah setempat, dengan meningkatkan kembali minatnya terhadap seni tari daerah setempat dengan cara berusaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran seni tari. Sehingga proses pembelajaran akan terasa menyenangkan. Dengan demikian, hal ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara mengantisipasi anak bangsa sebagai penerus bangsa yang cinta akan seni budaya bangsa sendiri.

Untuk melakukan penelitian pada siswa diperlukan adanya pendekatan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkah laku siswa yang akan dijadikan objek penelitian. Karena rasa senang siswa terhadap mata pelajaran terlihat dari pribadi dan cara mengajar guru. Diharapkan pihak peneliti yang akan meneliti model pembelajaran tari melalui metode bermain dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai sumber masukan model pembelajaran seni tari bagi guru PAUD, maupun pendidik lulusan PGTK.

